



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 04 Mei 2017

Halaman: 13

POLEMIK APARTEMEN

Satpol PP Jangan Tebang Pilih



Warga Kampung Balirejo berunjuk rasa di depan Kantor Satpol PP, Rabu (3/5), untuk mendesak Pemerintah Kota Jogja menghentikan proses pembangunan calon apartemen di wilayah mereka.

UMBULHARJO—Sejumlah warga Balirejo, Kelurahan Muja-Muju, Kecamatan Umbulharjo melakukan aksi di depan Kantor Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Jogja, Rabu (3/5).

Ujang Hasanudin
hasanudin@harianjogja.com

Mereka mendesak Satpol PP menghentikan proses pembangunan calon apartemen di wilayah mereka. Mereka juga mendatangi Kantor Forum Pemantau Independen (Fopri) Kota Jogja yang kantornya berdekatan dengan Satpol PP. Di Forpi, warga menyerahkan petisi penolakan pembangunan apartemen agar disampaikan kepada Penjabat Wali Kota Jogja.

Aksi ini dilakukan karena warga menganggap Pemerintah Kota Jogja tidak tanggap atas penolakan warga Balirejo terhadap pembangunan calon apartemen. Adapun lima pedagang kaki lima (PKL) di Simpang Lima Balirejo yang jaraknya sekitar 50 meter dari lokasi calon apartemen digusur dengan alasan ketertiban.

"Jangan berantainya hanya sama pedagang kecil langsung gusur. Sama apartemen kok diam saja padahal jelas-jelas tidak ada izinnya," kata Budi Anggoro, salah satu warga Kampung Balirejo, kemarin.

Budi mengatakan, lima PKL digusur Satpol PP dua pekan lalu. Kelima pedagang itu, tiga di antaranya merupakan warga Balirejo. Bahkan, kata Budi, PKL itu sempat diambil tabung gasnya oleh petugas Satpol PP karena tidak berjualan. Budi meminta tindakan serupa juga dilakukan terhadap pengembang calon apartemen karena selama ini belum mengantongi izin dan sudah mulai proses pembangunan.

Ketua RT05, Dono Susilo mengatakan warga Balirejo sudah bulat menolak pembangunan calon apartemen yang rencananya dibangun sembilan lantai tersebut. Karena itu ia meminta Pemerintah Kota Jogja segera turun tangan menghentikan proses pembangunannya. Dgno mengatakan jika persoalan tersebut dibiarkan akan menimbulkan konflik sosial karena sudah ada kesan warga pro dan kontra. "Kami hanya ingin kampung kami tetap aman dan kondusif," kata Dono.

Joko Susilo, warga yang terdampak langsung dengan proyek calon apartemen juga menyatakan menolak. Ia khawatir dampak jangka panjang dari apartemen, di antaranya soal lalu lintas jalan yang bakal semakin padat, ancaman menurunnya debit air tanah, serta limbah.

Menurutnya, meski calon apartemen itu belum dibangun, sudah ada bangunan semi permanen untuk kantor pemasaran dan beberapa bangunan infrastruktur pendukung calon apartemen. "Padahal tiap bangunan apa pun kan harus ada izinnya," kata dia.

yang menemui warga menyatakan intensinya segera menerjunkan tim ke lapangan untuk memastikan apa yang dikeluhkan warga. Pihaknya tidak akan segan-segan bertindak tegas jika diketahui calon apartemen itu tidak mengantongi izin. "Kami akan proses jika tidak ada izinnya," ujar Budi.

Sebelumnya, penanggung jawab proyek pembangunan apartemen, Aan Juanda memastikan pembangunan belum dimulai karena masih dalam proses melengkapi perizinan. Aktivitas yang dilakukan saat ini baru sebatas membuat pagar pembatas lahan dan saluran air limbah yang mengalir dari permukiman warga ke lahan calon apartemen. "Kami juga memahami tidak mungkin berani membangun tanpa izin," ujar Aan.

Proses perizinan yang dilakukan baru sampai tahap melengkapi dokumen analisis dampak lingkungan (Amdal). Dalam penelitian Amdal, pihaknya juga melibatkan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja, dan warga sekitar. Proses sosialisasi kepada warga juga masih terus dilakukan. Sosialisasi kepada warga baru digelar dua kali dan 8 Mei sosialisasi kembali dilakukan.

Terjunkan Tim
Kepala Seksi Pengendalian Operasi Satpol PP Kota Jogja, Budi Santosa,

- Sat.Pol.PP
- Forpi

✓ Netral
✓ Segera

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Muja-Muju	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Forpi			
3. Sat Pol PP			
4. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan			

Yogyakarta, 16 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005